

PENYUNTING:
Sonny Zulhuda | Sultan Kamal
M. Husnaini | Sutrisno



PRIBADI BERKEMAJUAN

*Memajukan Indonesia,
Mencerahkan Semesta*

Internasionalisasi Muhammadiyah dari PCIM Malaysia

SAMBUTAN OLEH:
Prof. Dr. K.H. Haedar Nashir, M.Si. dan
Duta Besar Hermono

PRIBADI BERKEMAJUAN

Memajukan Indonesia, Mencerahkan Semesta



PRIBADI BERKEMAJUAN

Memajukan Indonesia,
Mencerahkan Semesta

Internasionalisasi Muhammadiyah dari PCIM Malaysia

Sonny Zulhuda, dkk.



**PRIBADI BERKEMAJUAN:
MEMAJUKAN INDONESIA, MENCERAHKAN SEMESTA**

Internasionalisasi Muhammadiyah dari PCIM Malaysia

© Sonny Zuhuda, dkk

xxvi + 368 halaman; 15,5 x 23 cm.

ISBN: Dalam Proses

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, November 2022

Penulis : Sonny Zuhuda, dkk.

Editor : Sonny Zuhuda

Sulton Kamal

M. Husnaini

Sutrisno

Sampul : Fahmi

Layout : Fendi

Diterbitkan oleh:

Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)

Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.22 RT 12/30

Banguntapan Bantul DI Yogyakarta

Email: admin@samudrabiru.co.id

Website: www.samudrabiru.co.id

WA/Call: 0812-2607-5872

Bekerjasama dengan:

Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Malaysia

No. 9A, Jalan Gombak Gombak Setia, 53100

Kuala Lumpur Malaysia

Phone: +60 16 3409006

Daftar Isi

Prakata.....	v
Sambutan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah.....	ix
Sambutan Duta Besar Republik Indonesia untuk Malaysia.....	xvii
Daftar Isi	xix

BAGIAN I PRIBADI BERKEMAJUAN

- **BERKEMAJUAN ITU TERUKUR DAN TERSTRUKTUR**
Sonny Zulhuda..... 2
- **PCIM MALAYSIA, PCIM BERKEMAJUAN**
Sulton Kamal..... 15
- **MENJADI PRIBADI BERKEMAJUAN**
Agastya Harjunadhi..... 41
- **IDEOLOGI MUHAMMADIYAH: TANTANGAN DAN JAWABAN PCIM MALAYSIA**
Thoat Hamim 56
- **MARI BELAJAR DARI TOKOH MUHAMMADIYAH**
Nurizal Ismail 62
- **PROFESIONALISME KADER MUHAMMADIYAH**
Nashrul Hakiem 69

- **PENGALAMAN BER-'AISYIYAH DI MALAYSIA**
Mariana Ulfa 74
- **PENGALAMAN BERMUHAMMADIYAH DI MALAYSIA**
Harun Faizal 88
- **BERGERAK TANPA LELAH: PENGALAMAN MUHAMMADIYAH DI MALAYSIA**
Muslihun 94
- **GURU BERKEMAJUAN LANJUT S3 DI NEGERI JIRAN**
Rizki Dasilva 100
- **MUHAMMADIYAH MALAYSIA DI MATA MAHASISWA**
Aunillah Ahmad 112
- **'INSPIRING' PCIM MALAYSIA**
Irnie Victorynie 116
- **BELAJAR DARI PCIM MALAYSIA**
Hani Adhani 120
- **INILAH SEKOLAH HIDUP SEBENARNYA**
Silmi Fitri 124
- **KREATIVITAS DAKWAH TKI MUHAMMADIYAH**
Sutrisno 127
- **DARI MESIR KE MALAYSIA**
Fauzan Muhammadi 131

BAGIAN II PMI (TKI) JUGA HARUS BERKEMAJUAN

- **PERJUANGAN JADI TKI**
Fauzi Fatkhur 136
- **DI BALIK KEBESARAN MUHAMMADIYAH**
Muhammad Ali Imran 139

• TKI BUKAN HALANGAN BERMUHAMMADIYAH <i>Ali Fauzi</i>	143
• KERJA SAMBIL DAKWAH LEWAT MUHAMMADIYAH <i>Mintarsih</i>	146
• TKI JUGA HARUS BERKEMAJUAN <i>Darsun</i>	149
• SYUKUR, BISA KEMBALI KE MUHAMMADIYAH <i>Muntamakhin</i>	152
• BIAR KULI, ASAL TETAP BERMUHAMMADIYAH <i>Mundlirin</i>	156
• DARI SINILAH KETENTERAMAN BERMULA <i>Takhsis Ansori</i>	159
• MULANYA HANYA IKUT SUAMI <i>Nissyafaa'ti Inda Ashikan</i>	162
• BERKAT PCIM MALAYSIA <i>Fauzi Fatkhur</i>	166
• HIJRAH BERSAMA MUHAMMADIYAH <i>Bambang Setiawan</i>	170
• BERMUHAMMADIYAH ITU BERAMAL JARIAH <i>Masturoh</i>	173
• MENTARI TERBIT DI KEPONG <i>Masyhur Sugianto</i>	176
• LAYAK DISEBUT PEJUANG <i>Khoiruddin</i>	179
• JATUH BANGUN TPA PRIMA <i>Supardi Yoga Kaman</i>	182

- **TANDA SAYANG DARI ALLAH**
Zahrotunnisa Sani 185
- **DOA YANG TERTUNDA,
MIMPI YANG MENJADI NYATA**
Bambang Setiawan 188

BAGIAN III MEMAJUKAN INDONESIA

- **STRATEGI DAKWAH: SEBUAH REFLEKSI**
M. Firman Maulana..... 196
- **PCIM MITRA PERGURUAN TINGGI
MUHAMMADIYAH DAN 'AISYIYAH**
Muliadi 209
- **SANGGAR BIMBINGAN: IKHTIAR LITERASI ANAK
BANGSA**
Ahmad Fathoni Al-Minangkabawi 214
- **PCIA-MUSLIMAT MEREKATKAN DAKWAH
KEBANGSAAN**
Nita Nasyyithah 219
- **KISAH DI NEGERI SEBERANG UNTUK PIJAKAN DI
MASA DEPAN**
Sandra Hakiem Afrizal 222
- **JIWA KEWIRUSAHAAN PEKERJA MIGRAN KITA
DI MALAYSIA**
Sutrisno 228
- **BELAJAR DARI MALAYSIA UNTUK KEMAJUAN
PENDIDIKAN DI PTMA**
Talqis Nurdianto 232

- **IMM MALAYSIA DALAM UPAYA MEMBUMIKAN
PENYADARAN KONSENTRIS**
Mansurni Abadi 237
- **PESONA RAMADHAN DI NEGERI JIRAN MALAYSIA**
Susiknan Azhari 245
- **KUALA LUMPUR: INSPIRASI KOTA RAMAH ANAK**
Hasbi Aswar 250
- **TIMBAL BALIK PELAYANAN DAN MASYARAKAT:
PELAJARAN DARI MALAYSIA UNTUK BANGSA**
Inna Junaenah 253
- **MEMIMPIKAN “IAIS” ALA MUHAMMADIYAH**
Niki Alma Febriana Fauzi 258
- **PCIM MALAYSIA: SEBUAH MOZAIK GERAKAN
BERKEMAJUAN**
Akhmad Affandi Mahfudz 265
- **SERTIFIKASI DENGAN CARA HALAL**
Irwandi Jaswir 268

BAGIAN IV MENCERAHKAN SEMESTA

- **MUHAMMADIYAH INTERNASIONAL:
PELUANG DAN TANTANGAN**
Muhammad Arifin Ismail..... 274
- **PCIM MALAYSIA DAN INTERNASIONALISASI
MUHAMMADIYAH: KENANGAN DAN HARAPAN**
Saidul Amin 280
- **MENAKAR PROSPEK AMAL USAHA PCIM MALAYSIA**
Muhammad Akhyar Adnan..... 284

• UMAM: ANTUSIASME DAN HARAPAN <i>Muhammad Ali Imran</i>	290
• WASOLA: KETIKA BAYI (HARUS) BELAJAR BERLARI <i>Darsun</i>	297
• KETERBUKAAN MUHAMMADIYAH: USAHA INTERNASIONALISASI PERGERAKAN DI MALAYSIA <i>Fiqih Risallah</i>	302
• PELAYANAN KESEHATAN JIWA BAGI PMI: AGENDA UNTUK MUHAMMADIYAH <i>Mimi Fitriana Zaini</i>	308
• BERGERAK BERSAMA MUHAMMADIYAH DI MALAYSIA <i>Arip Darmawan BSc.N</i>	312
• IBADAH KURBAN SYI'AR MUHAMMADIYAH/PCIM DI MALAYSIA <i>Sulton Kamal</i>	318
• MEDIA SANTRI RAMADAN: YANG DITUNGGU SETIAP TAHUN <i>Nurul Octovia</i>	332
• MENDIDIK ANAK MELALUI TPA DI NEGERI JIRAN <i>Tito Yuwono</i>	335
• PAUD 'AISYIYAH: MENEMANI BUNDA DAN BUAH HATI DI NEGERI JIRAN <i>Nita Nasyithah</i>	339
• PCIM MALAYSIA: LANGKAH KECIL MENUJU UMAT BERKEMAJUAN <i>Ahmad Fathoni Al-Minangkabawi</i>	342

- **MENGHADIRKAN KLINIK AKUPUNTUR PCIA
MALAYSIA**
Betania Kartika..... 347
- **PERSAUDARAAN MUHAMMADIYAH DAN ORANG
ASLI DI MALAYSIA**
Zulfan Haidar Zamzuri Umar..... 351
- **MASA DEPAN PCIM MALAYSIA: KONSOLIDASI,
INTERNALISASI, DAN INTERNASIONALISASI**
Sonny Zulhuda..... 357
- Daftar Penulis & Penyunting**..... 363

PCIM MALAYSIA: SEBUAH MOZAIK GERAKAN BERKEMAJUAN

Akhmad Affandi Mahfudz

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang mempunyai magnet yang bisa menyatukan umat dengan berbagai ide dan gagasan. Tidak hanya dari bidang Pendidikan dan dakwah, namun bidang ekonomi pun Muhammadiyah mampu menyedot perhatian banyak pihak. Terlebih lagi dakwah Muhammadiyah dilandasi dengan keikhlasan yang tulus untuk membangun umat yang berkarakter, berbudaya dan berbudi pekerti dan bisa menjadi “*mundzirul qaum*” di tengah masyarakat.

Hal tersebut di ataslah yang ada di PCIM Malaysia. Sejak saya berkecimpung di Muhammadiyah Malaysia dari tahun 2015-2017, magnet untuk menjadi bagian dari organisasi ini sungguh sangat terasa. Rasa ilmiah, rasa ukhuwah, rasa dakwah, rasa ikhlas semua terpadu yang memberikan “*first impression*” yang tidak pernah terlupakan. Apalagi warga PCIM Malaysia dihuni oleh berbagai profesi mulai dari mahasiswa, dosen, pekerja formal dan informal, diplomat, pedagang dan sebagainya, sehingga ketika berkumpul sungguh sebuah “sajian” yang jarang saya rasakan dan temukan apalagi di negara lain. Warga PCIM tidak hanya terlihat sebagai kader berkualitas, namun pengurus PCIM juga adalah insan pilihan

yang memegang teguh prinsip integritas, gotong royong yang gigih tanpa pamrih, *professional* dan *low profile*.

Tiga inti kegiatan PCIM Malaysia (amal usaha) mulai dari bidang Pendidikan, kesehatan, pelayanan social secara kualitatif memberikan tren yang impresif dan mencirikan Islam yang berkemajuan, Islam yang bertamadun, Islam yang mencerahkan serta meyejukkan. PCIM Malaysia juga aktif dengan kegiatan social dan ekonomi yang menjadi modal utama dalam menggerakkan warga nya agar lebih proaktif dan sensitif terhadap isu social di kalangan warga PCIM Malaysia.

Kepengurusan PCIM Malaysia sudah menampilkan kepemimpinan yang kondusif yang berfikiran progresif dan inklusif, mempunyai karakter dan "*al-ahliyah*" atau *personal capacity* yang tidak diragukan lagi dan berpengalaman baik di Malaysia maupun internasional. Inilah saya pikir, karakter PCIM Malaysia yang bisa membawa misi tiga inti kegiatan dakwah yang bisa dijadikan contoh di negara lain. Hal ini sangat wajar mengingat warga negara Indonesia yang ada di Malaysia termasuk yang terbanyak dan terbesar dibandingkan negara lain. Artinya, PCIM Malaysia akan mempunyai pengaruh besar terhadap pergerakan dakwah Muhammadiyah di negara lain terutama di negara yang mayoritas nya berpenduduk muslim. Apalagi dengan berdirinya UMAM (Universitas Muhammadiyah Malaysia) sebagai perguruan tinggi pertama Indonesia di luar negeri dan merupakan capaian monumental di bidang Pendidikan dan mendapat apresiasi dari berbagai pihak. Dengan hadirnya UMAM, maka ini merupakan ciri dakwah Muhammadiyah yang "Islam berkemajuan" khususnya di Kawasan ASEAN.

Saya sangat yakin, dengan pola dakwah tersebut, maka PCIM Malaysia bisa memperkuat hegemoni Indonesia dalam intelektualisme Islam, social, budaya yang mempunyai karakter tersendiri dan bisa menjadi "*hub*" atau pusat jaringan intelektual, keilmuan dan keagamaan minimal di Kawasan ASEAN.

Harapan saya, untuk menjadikan PCIM Malaysia yang mempunyai ciri Islam berkemajuan mestinya juga didukung oleh kegiatan sekaligus penguasaan bidang teknologi sebagai ciri wujudnya *"society 5.0"*. Selain itu, pergerakan PCIM Malaysia juga mesti mempunyai standar yang tidak hanya sesuai dengan ketentuan negara setempat (Malaysia) tapi juga bisa menjadi *"best practice"* untuk negara lain seperti di bidang dakwah, kesehatan, Pendidikan dan ekonomi.

Selain itu, PCIM Malaysia diharapkan mempunyai pendekatan dakwah yang simultan yang mampu mengintegrasikan aspek *"bayani, burhani dan irfani"* dan menghadirkan Islam sebagai *"way of life"*. Hal ini dianggap wajar mengingat Malaysia adalah negara yang mempunyai nilai harmoni dan moderasi keberagaman *"Islam Washatiyah"* yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam di tengah masyarakat yang multi kultural dan Bahasa.

Terakhir, sebagai organisasi internasional, PCIM Malaysia harus mampu melahirkan program kerja yang inovatif dan responsive terhadap tantangan dunia dakwah yang tidak hanya terkait agama. PCIM Malaysia diharapkan mempunyai program yang *"out of the box"* dan adaptif terhadap perkembangan terkini baik yang bersifat *"ushuliyah"* maupun *"furuiyyah"*. Dengan adanya program kerja tersebut maka PCIM Malaysia akan mempunyai *"novelty"* tersendiri yang mampu menjadi *"mundzirul qaum"* di tengah zaman yang penuh tantangan.